

**RA DIPONEGORO 14 SIDABOWA
KECAMATAN PATIKRAJA
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
DEFI TRI WIJAYANTI
NIM. 1423311008**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

ANALISI KOMPETENSI PEDAGOGIK
DI RA DIPONEGORO 14 SIDABOWA KECAMATAN PATIKRAJA
KABUPATEN BANYUMAS

Defi Tri Wijayanti
1423311008

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam lembaga pendidikan, Guru adalah peran utama dalam pembangunan pendidikan. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang baik dan berkualitas. Dalam perannya sebagai guru harus mempunyai kompetensi, diantaranya ada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik adalah Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi wawasan guru terhadap landasan pendidikan, memahami keberagaman peserta didik, mampu dalam mengembangkan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi. Kompetensi profesional merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan kewajibannya didalam pekerjaannya maupun diluar pekerjaannya. Seorang guru akan disebut sebagai guru profesional jika ia mampu menguasai keahlian dan keterampilan teoritik dan praktik dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru di RA Diponegoro 14 Sidabowa. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi terhadap kegiatan guru di Sekolah, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi guru PAUD di RA Diponegoro 14 Sidabowa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Kompetensi Pedagogik di RA Diponegoro 14 Sidabowa yaitu guru sudah sesuai dengan standar kompetensi. Yaitu sebagaimana guru sudah 1. Menguasai materi yang akan diajarkan kepada anak didik, 2. Menguasai metode-metode pembelajaran, 3. Menguasai dalam pengelolaan kelas, 4. Penguasaan standar kompetensi guru, 5. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, 6. Kemampuan guru dalam berinteraksi dengan anak didik pada saat pembelajaran.

Kata Kunci : **Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, RA Diponegoro 14 Sidabowa**

ECCE TEACHER PROFESSIONAL COMPETENCY
IN RA DIPONEGORO 14 SIDABOWA

Defi Tri Wijayanti
1423311008

Department of Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and
Teacher Training State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

In educational institutions, teachers are the main role in the development of education. Teachers also determine the success of students, especially in relation to the teaching and learning process. Teachers are the most influential component in the creation of good and quality educational processes and outcomes. In his role as a teacher, he must have competence, including pedagogic competence and professional competence. Pedagogic competence is the ability to manage students which includes the teacher's insight into the educational foundation, understanding the diversity of students, being able to develop learning strategies based on competency standards. Professional competence is a basic ability that must be possessed by teachers in carrying out their obligations in their work and outside their work. A teacher will be called a professional teacher if he is able to master theoretical and practical skills and skills in the learning process.

This research is a qualitative descriptive study. The subjects in this study were the principal and teacher at RA Diponegoro 14 Sidabowa. To obtain the data, the researcher used the method of interview, observation of teacher activities at school, and documentation. The purpose of this study was to determine the competence of PAUD teachers at RA Diponegoro 14 Sidabowa in the learning process.

Based on the results of the Pedagogical Competency Analysis research at RA Diponegoro 14 Sidabowa, the teacher was in accordance with the competency standards. That is as the teacher has 1. Mastered the material to be taught to students, 2. Mastered learning methods, 3. Mastered in classroom management, 4. Mastery of teacher competency standards, 5. Teacher's ability to use learning media, 6. Teacher's ability in interacting with students during learning.

Keywords: Pedagogic Competence, Professional Competence, RA Diponegoro 14 Sidabowa

DAFTAR ISI

Contents

BAB I	6
PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian pustaka.....	11
G. Metode penelitian.....	12
H. Sistemika Pembahasan.....	15
BAB II	Error! Bookmark not defined.
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAUD	Error! Bookmark not defined.
A. Kompetensi Profesional Guru	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Kompetensi	Error! Bookmark not defined.
b. Kompetensi Inti Guru	Error! Bookmark not defined.
c. Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional	Error! Bookmark not defined.
d. Indikator Kompetensi Profesional	Error! Bookmark not defined.
e. Standar Kompetensi Guru	Error! Bookmark not defined.
f. Pentingnya Kompetensi Profesional Guru	Error! Bookmark not defined.
g. Kualifikasi Akademik Pendidik Paud	Error! Bookmark not defined.
h. Syarat Menjadi Pendidik PAUD	Error! Bookmark not defined.
B. Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
b. Pengertian Guru/ Pendidik	Error! Bookmark not defined.
c. Kode Etik Guru Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
d. Sifat - sifat Guru.....	Error! Bookmark not defined.
e. Tugas dan Peran Guru.....	Error! Bookmark not defined.
f. Pengertian Anak Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.

A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Keabsahan Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Profil RA Diponegoro 14 Sidabowa	Error! Bookmark not defined.
C. Visi, Misi dan Tujuan RA Diponegoro 14 Sidabowa	Error! Bookmark not defined.
D. Data Guru RA Diponegoro 14 Sidabowa.....	Error! Bookmark not defined.
E. Susunan Kepengurusan RA Diponegoro 14 Sidabowa.....	Error! Bookmark not defined.
F. Sarana dan Prasarana RA Diponegoro 14 Sidabowa	Error! Bookmark not defined.
G. Data Siswa RA Diponegoro 14 Sidabowa	Error! Bookmark not defined.
H. Deskripsi Data Hasil Penelitian Tentang Kompetensi Profesional Guru di RA Diponegoro 14 Sidabowa	Error! Bookmark not defined.
I. Faktor yang Membentuk Kompetensi Profesional Guru di RA Diponegoro 14 Sidabowa.	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	16
PENUTUP	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran-saran.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini, kualitas pendidikan di Indonesia intens diperbincangkan, baik dikalangan praktisi pendidikan, politisi, dan masyarakat. Problematika pendidikan nasional semakin dikritisi oleh berbagai kalangan karena sistem pendidikan nasional dianggap “gagal” membentuk karakter peserta didik yang bertujung pada karakter bangsa.¹ Permasalahan pendidikan yang terdapat di Indonesia tidak luput dari peran seorang guru atau pendidik itu sendiri. Guru menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Guru memiliki tanggungjawab yang sangat besar dalam memajukan dunia pendidikan. Dalam tanggung jawabnya sebagai guru, seringkali guru menjadi “kambing hitam” kegagalan pendidikan di Indonesia. Padahal guru hanya mengajar untuk memenuhi berbagai komponen dalam pendidikan dari berbagai komponen lainnya.

Salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan anak usia dini tidak hanya orang tua. Guru sebagai pendidik di sekolah juga mempunyai peranan yang sangat besar bagi anak selama meningkatkan prestasi belajar. Guru adalah seorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu (tidak hanya dilembaga pendidikan formal).

Guru adalah figur seorang pemimpin. Sebelum ia bekerja sebagai guru, terlebih dahulu di didik dalam suatu lembaga pendidikan keguruan. Dalam lembaga pendidikan tersebut, ia bukan hanya belajar ilmu pengetahuan atau bidang studi yang akan dibelajarkan, ilmu dan metode membelajarkan, tetapi juga dibina agar memiliki kepribadian sebagai guru.² Guru juga mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Jabatan guru mempunyai banyak tugas baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas dalam bentuk pengabdian. Tugas guru tidak hanya sebagai suatu profesi tetap juga sebagai tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. Tugas tersebut menuntut guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu

¹ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Alfabeta: Bandung, 2019), hlm. 2

² Nanda rizka nastiti, “ *PERANAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MIS NURUL HASANAH WALBAROKAH KEC. MEDAN MARELAN*” (Medan, 2018)

pengetahuan dan teknologi. Mendidik mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai profesi. Dan sekolah sebagai sebuah lembaga yang kegiatannya substansial berupa proses pembelajaran, tanpa adanya siswa maka kegiatan pembelajaran khususnya dan pendidikan umumnya tidak dapat berlangsung (oleh karena proses pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa dengan menerapkan kurikulum dan program belajar). Bukan hanya kurikulum namun guru juga harus menyiapkan sarana dan prasarana, informasi, buku untuk menentukan keberlangsungan pembelajaran dikelas.³ Bagi guru sendiri keberhasilan seorang siswa menjadi kebanggaan tersendiri, menjadi lebih rasa percaya diri dan lebih semangat dalam mengajar. Hal ini sebagai tanda guru yang bersikap profesional.

Problematika keprofesionalan guru di Indonesia saat ini adalah masih ditemukan adanya guru yang belum ber ijazah linier dan guru yang belum mempunyai ijazah. Hal itu mengakibatkan kurang maksimalnya guru dalam mengembangkan materi pembelajaran bagi anak usia dini secara kreatif, dan belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga pembelajaran anak masih berjalan kurang optimal.

Mengingat begitu pentingnya peran guru dalam pembelajaran dan demi tercapainya pembelajaran yang berkualitas, keadaan guru yang profesional merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap sekolah. Sebagai sebuah profesi diakui bahwa tugas guru sangatlah mulia, selain mengajarkan ilmu yang dimilikinya guru juga senantiasa mendidik dan membina siswa yang merupakan aset berharga bagi masa depan bangsa ke arah pendewasaan, intelektual, emosional, dan sepiritual.

Keadaan yang terjadi tersebut saya dapatkan di RA Diponegoro 14 Sidabowa. Di RA Diponegoro 14 Sidabowa mempunyai tiga guru yang masing-masing mempunyai ijazah berbeda. Yaitu ada Bu Nur Khomisah, S.Pd.I selaku kepala sekolah berijazah S1 dengan jurusan Sarjana Pendidikan Agama Islam, Bu Umi Nurhidayah, S.Ag selaku guru kelas B2 memiliki ijazah S1 dengan gelar sarjana hukum, Bu Sangimah, S.Pd selaku guru kelas B1 adalah salah satu guru yang sudah memiliki gelar sarjana pendidikan anak usia dini. Namun, dengan tidak liniernya guru di RA Diponegoro 14 Sidabowa bukan berarti peserta didik disana tidak berkembang dengan baik. Di RA Diponegoro 14 Sidabowa perkembangan anak sangat baik, terlihat dari hasil-hasil piala perolehan perlombaan yang diikuti anak didik di RA Diponegoro 14 Sidabowa. Setiap tahunnya RA Diponegoro 14 Sidabowa selalu mendapatkan piala perlombaan yang diadakan ditingkat Kecamatan ataupun ditingkat Kabupaten.

³ Muh.Hizbul Muflihin, *Administrasi Pendidikan*, (Klaten, CV Grma Nusa, 2015), hlm 242

Keadaan diatas merupakan gambaran yang ingin di telaah lebih lanjut oleh penulis terkait dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru Pendidikan Anak Usia Dini sehingga guru dapat lebih mengembangkan pengetahuan dan cara pembelajaran yang lebih kreatif sehingga anak akan lebih nyaman dan senang dalam belajar di RA Diponegoro 14 Sidabowa. Berkaitan dengan pentingnya profesionalitas guru dalam mengajar maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Kompetensi Pedagogik di RA Diponegoro 14 Sidabowa**”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran atau penjelasan pemahaman serta data yang valid maka ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang ada diatas.

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi guru diartikan sebagai penguasaan terhadap suatu tugas (mengajar dan mendidik), keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukannya.

Kompetensi diartikan oleh Cowell dalam Harina Yuhetty dkk, (2009:3)

sebagai suatu keterampilan/kemahiran yang bersifat aktif. Kompetensi dikategorikan mulai dari tingkat sederhana atau dasar hingga lebih sulit atau kompleks yang pada gilirannya akan berhubungan dengan proses penyusunan bahan atau pengalaman belajar, yang lazimnya terdiri dari: (1) penguasaan minimal kompetensi dasar, (2) praktik kompetensi dasar, dan (3) penambahan penyempurnaan atau pengembangan terhadap kompetensi atau keterampilan. Ketiga proses tersebut dapat terus berlanjut selama masih ada kesempatan untuk melakukan penyempurnaan atau pengembangan kompetensinya.⁴

Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan diwujudkan dalam bentuk penguasaan keterampilan, pengetahuan maupun sikap profesional dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai guru.

Pedagogik mengandung pengertian ilmu pendidikan. Saudagar dan Idrus (2009: 33) mengemukakan bahwa pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya

⁴ Febrialismanto, Desember 2017, “ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PG PAUD KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU” Jurnal Pendidikan Anak, Volume 6, Edisi 2, <https://www.researchgate.net/publication>, November 2020

terbatas pada interaksi edukatif antarpendidik dengan peserta didik. Sukarjo dan Komaruddin (2009:7) mengemukakan bahwa pedagogik atau ilmu mendidik adalah ilmu atau teori yang sistematis tentang pendidikan yang sebenarnya bagi anak atau untuk anak sampai ia mencapai kedewasaan. Selanjutnya, Surya (2010:24) mengemukakan bahwa pedagogik adalah teori tentang bagaimana sebaiknya pendidikan dilaksanakan dan dilakukan sesuai kaidah-kaidah mendidik, tentang sistem pendidikan, tujuan pendidikan, materi pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, materi pendidik, sarana dan prasarana pendidikan, metode, dan media pendidikan yang digunakan sampai kepada menyediakan lingkungan pendidikan yang digunakan sampai kepada menyediakan lingkungan pendidikan tempat proses pendidikan berlangsung.⁵

Menurut Wahyudi (2012) guru profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehari-hari. Profesionalisme yang dimaksud oleh mereka adalah satu proses yang bergerak dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari ketidakmatangan menjadi matang. Sedangkan menurut Glickman dalam Bafadal yang menegaskan bahwa seseorang akan bekerja secara profesional bilamana orang tersebut memiliki kemampuan profesional bila mana memiliki kemampuan tinggi dan motivasi kerja tinggi.⁶

Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral, dan spritual. Tanggung jawab yang mandiri yang mampu memahami dirinya, mengelola dirinya, mengendalikan dirinya, menghargai serta mengembangkan dirinya. Tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kompetensi guru dalam memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif. Tanggung jawab intelektual diwujudkan melalui penguasaan sebagai perangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang tugas-tugasnya. Tanggung jawab spritual dan moral diwujudkan melalui penampilan guru sebagai makhluk yang beragama yang perilakunya senantiasa tidak menyimpang dari norma-norma agama dan moral. Undang-undang guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang

⁵ Rifma, "Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapai Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru" (Jakarta, Kencana, 2016)

⁶ Cut Fitriani, Murniati AR, Nasir Usman, 2015, *KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI MTs MUHAMMADIYAH BANDA ACEH*, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 5, No. 2, Mei 2017, <https://core.ac.uk/download/pdf/295355185.pdf>, 7/9/20.

mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.⁷

2. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan/ kognitif (daya pikir, daya cipta), sosial-emosional (sikap dan emosi), bahasa, dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahapan-tahapan perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak-anak usia dini. (Mansur, 2013).⁸

Perencanaan pembelajaran pada program PAUD hendaknya merupakan satu kesatuan utuh yang diacu dari standar perkembangan dan disusun secara bertahap, sistematis, mulai dari rencana pembelajaran Tahunan, Rencana Program Pelaksanaan Minggu, hingga Rencana Program Pelaksanaan Harian⁹

3. RA Diponegoro 14 Sidabowa

RA Diponegoro 14 Sidabowa merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di desa Sidabowa. Di RA Diponegoro 14 Sidabowa menyelenggarakan pendidikan yang berbasis keagamaan. Di RA tersebut diajarkan membaca qiroati, hafalan suartan pendek, hafalan doa-doa harian, hadist, asmaul husna dan praktek sholat. RA Diponegoro 14 Sidabowa memiliki banyak prestasi yang diterima dari Kecamatan maupun Kabupaten. Salah satu kegiatan yang rutin dilaksanakan di RA Diponegoro 14 Sidabowa sebagai ekstrakurikulernya adalah drum band.

⁷ Ahmad Arifi dkk, *Mengembangkan Potensi Melejitkan Kreativitas Guru*, (Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 205-206

⁸ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2016), hlm. 2

⁹ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta, Kencana, 2016), hlm 257

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut : “ Bagaimanakah Kompetensi profesional guru PAUD di RA Diponegoro 14 Sidabowa dalam melaksanakan program pembelajaran ? ”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui peran kompetensi profesional guru PAUD di RA Diponegoro 14 Sidabowa
2. Mengetahui bagaimana usaha dari pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD di RA Diponegoro 14 Sidabowa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan akan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca sebagai referensi yang berguna dalam studi penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai kegunaan sebagai berikut :
 1. Bagi Kepala Sekolah agar dapat memperoleh informasi dari penelitian ini tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAUD di RA Diponegoro 14 Sidabowa.
 2. Bagi Guru, sebagai masukan agar dalam mengajar akan lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam mengajar agar lebih kreatif.
 3. Bagi Penulis, sebagai wawasan baru untuk menjadikan penulis sebagai guru yang profesional.

F. Kajian pustaka

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi anak usia dini yaitu : Peran Kompetensi Profosional Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Wonosari yang disusun oleh Eka Rizky Grezanty dari jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam penelitian tersebut dibahas tentang bagaimana peran kompetensi guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK.

Persamaan dengan penelitian saya adalah membahas tentang bagaimana profesional guru. Perbedaannya adalah siswa dalam penelitian saya adalah Anak Usia Dini.

Skripsi yang kedua adalah dari saudari Restu Nur Ciptasari (05410163) dengan judul Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang Peran Kompetensi Profesional Guru Agama Islam. Persamaan dengan penelitian saya yaitu penelitian tentang kompetensi profesional guru yang membahas tentang kemampuan penguasaan materi, menyusun program pembelajaran, dan pelaksanaan program pembelajaran. Perbedaan dari penelitian saya yaitu, peneliti membahas tentang profesional guru PAI sedangkan saya membahas tentang profesional guru PAUD.

Skripsi yang ketiga adalah dari saudari Aroma Fatiyah Azzahra (1110078) dengan judul Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kaustar Blimbing Malang. Penelitian ini membahas tentang Seberapa besar pengaruh dari kompetensi guru IPS terhadap siswa. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial terhadap hasil belajar anak SMP. Persamaan dengan penelitian saya yaitu penelitian tentang kompetensi guru. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian saya membahas tentang kompetensi profesional sedangkan di penelitian saudari Aroma mencakup semua kompetensi yang dimiliki oleh guru.

G. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimenn) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁰

2. Lokasi Penelitian

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm. 15

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di RA Diponegoro 14 Sidabowa. Peneliti merasa tertarik dengan RA tersebut karena peneliti melihat perkembangan RA Diponegoro 14 Sidabowa terlihat cukup bagus.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan untuk penelitian apa yang menjadi titik utama dalam penelitian yaitu tentang kompetensi profesional guru.

Subjek penelitian adalah para pendidik di RA Diponegoro 14 Sidabowa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti adalah :

a. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹¹

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung bagaimana cara guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik yang profesional di RA Diponegoro 14 Sidabowa.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondeknnya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.¹²

Metode wawancara yang penulis maksud adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui para guru di RA Diponegoro 14 Sidabowa yaitu Nur Khomisah, S.Pd.I, Sangimah, S.Pd, dan Umi Nurhidayah, S.Ag sebagai informasi dalam pengumpulan data dan dokumen

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm. 203

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm.194

dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang peran kompetensi profesional guru PAUD dalam meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di RA Diponegoro 14 Sidabowa.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.¹³

Metode dokumentasi yang peneliti maksud adalah berasal dari hasil observasi dan wawancara disertai dengan sejarah dimasa lalu, adanya dokumen-dokumen yang ada, adanya foto-foto atau karya-karya yang ada, fasilitas dan yang lain-lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Miles dan Huberman mengemukakan pendapat dalam bukunya Haris Herdiansyah bahwa teknik analisis data terdapat atas empat tahapan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan di kategorikan.

c. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm. 329

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm. 335

Kesimpulan itu sendiri adalah tahap terakhir dalam rangka analisis data kualitatif menurut model interaktif. Kesimpulan berisi seluruh uraian dan sub kategori tema.

H. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Sedangkan bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab, yaitu :

Bab 1 merupakan bab pendahuluan yang meliputi latarbelakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori mengenai peran kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAUD, meliputi: pengertian kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan guru profesional, pengertian pendidikan anak usia dini.

Bab III Metode Penelitian, meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan kebenarannya.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi : pembahasan tentang hasil penelitian tentang peran kompetensi profesional guru PAUD di RA Diponegoro 14 Sidabowa.

Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah berdiri, latar belakang, tujuan, visi dan misi, letak dan kondisi geografis serta wilayah operasional dan struktur kepengurusan. Bagian kedua mengenai pembahasan berupa pembahasan dari bagaimana peran kompetensi profesional guru PAUD di RA Diponegoro 14 Sidabowa.

BAB V Penutup, yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Daftar Pustaka yaitu dilampirkan setelah BAB V. Sebagai keterangan referensi yang diambil.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis jelaskan dari penelitian tentang kompetensi profesional guru PAUD di RA Diponegoro 14 Sidabowa adalah sebagai berikut :

1. Keadaan Standar Kompetensi Guru di PAUD di RA Diponegoro 14 Sidabowa

a. Menguasai materi struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran.

Guru di RA Diponegoro 14 Sidabowa sudah baik dalam menyampaikan materi tema pembelajaran. Karena dari awal pembukaan pembelajaran, sampai dengan akhir pembelajaran berlangsung guru dalam penyampaian tema pembelajaran menyampaikannya dengan bahasa yang mudah sehingga anak dapat memahaminya.

b. Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bidang pengembangan yang diampu.

Guru di RA Diponegoro 14 Sidabowa sudah cukup baik dalam memenuhi standar kompetensi guru, karena guru sudah dapat memahami kekurangan dan kelebihan dari anak didiknya. Dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran guru belum bisa mengaplikasikannya karena guru belum cukup dalam penguasaan teknologi seperti penggunaan laptop. Sehingga guru dapat menyesuaikan dalam pemberian materi pembelajaran kepada anak didiknya.

c. Mengembangkan Materi Pembelajaran yang Diampu Secara Kreatif

Guru di RA Diponegoro 14 Sidabowa dalam kemampuan mengembangkan penguasaan metode pembelajan sudah baik, karena guru sering kali menggunakan metode demonstrasi, mendongeng dan menggunakan metode-metode yang asik dan kreatif sehingga anak senang dan tidak bosan dalam pembelajaran di dalam kelas. Tidak hanya belajar di dalam kelas saja melainkan guru juga membawa anak didik untuk belajar disekitar sekolahan. Mengenalkan berbagai macam tumbuhan yang ada disekitar Sekolah, melihat pemandanagn dll.

d. Mengembangkan Keprofesionalan Secara Berkelanjutan dengan Melakukan Tindakan Reflektif.

Guru di RA Diponegoro 14 Sidabowa dalam pengembangan keprofesionalnya sudah baik. Karena, para guru sudah mengikuti berbagai workshope pendidikan anak usia dini sehingga guru sudah mempunyai banyak pengalaman dalam penyampaian pembelajaran anak usia dini.

- e. Memanfaatkan Teknologi informasi dan Komunikasi untuk Berkomunikasi dan Mengembangkan Diri.

Guru di RA Diponegoro 14 Sidabowa dalam penyampaian pembelajaran masih kurang dalam penggunaan media dan alat peraga. Karena, guru di RA Diponegoro 14 Sidabowa sudah menggunakan buku LKA (Lembar Kerja Anak) sehingga guru kurang dalam menggunakan alat perga atau APE (Alat Permainan Edukatif). Guru hanya memperlihatkan berbagai macam gambar yang ada di buku LKA kepada anak dan memberikan tugasnya menggunakan buku LKA yang sudah disiapkan. Sehingga guru sangat jarang menggunakan alat peraga pada saat tema pembelajaran yang sederhana. Dan guru juga belum bisa dalam penggunaan pemanfaatan teknologi seperti laptop.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kompetensi pedagogik di RA Diponegoro 14 Sidabowa, penulis dapat menyimpulkan bagaimana keadaan kompetensi pedagogik guru PAUD di RA Diponegoro 14 Sidabowa. Sehingga penulis dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut :

- a. Guru seharusnya dapat lebih mengeksplor kegiatan pembelajaran pada saat penyampaian materi tidak hanya terfokus pada buku LKA saja. Walaupun sudah disediakan buku LKA guru harusnya bisa lebih kreatif lagi sehingga dalam pembelajaran anak tidak merasa bosan.
- b. Lebih sering menggunakan media atau alat peraga sehingga anak-anak akan lebih senang dan semangat belajarnya. Perbanyak dan lengkapi media pembelajranya seperti adanya bola besar, bola kecil, miniatur kendaraan, gambar-gambar profesi.
- c. Ciptakan lagu-lagu kreatif tentang tema pembelajaran sendiri sehingga anak tidak bosan dengan lagu yang dinyanyikan terus. Guru jangan mengulang-ulang lagu yang sudah sering dinyanyikan karena anak akan merasa bosan. Ciptakan lagu disetiap tema pembelajaran sehingga anak akan lebih bersemangat menyanyikan lagu-lagu baru.
- d. Lebih dilengkapi lagi media pembelajaran dan APE. Media yang digunakan masih sangat sedikit dan masih kurang. Guru dapat membuat media dengan kreativitasnya sendiri, seperti membuat edible paint untuk finger painting anak. Sehingga bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, 2015, *Kompetensi Pedagogik Guru di SD 1 dan 2 Keamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman*, Bahana Manajemen Pendidikan, Volume 3, <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/>, 4/08/2021
- Ahmad Arifi, dkk, *Mengembangkan Potensi Melitkan Kreativitas Guru*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalihjaga Yogyakarta, 2017)
- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Konsep dan Teori), (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Cut Fitriani, Murniati AR, Nasir Usman, 2015, KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI MTs MUHAMMADIYAH BANDA ACEH, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 5, No.2, Mei 2017, <https://core.ac.uk/download/pdf/295355185.pdf,7/9/20>.
- Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta, Kencana, 2016),
- Diana Mutifah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Djam'an, dkk, *Profesi Keguruan*, (Tanerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016)
- Febrialismanto, Desember 2017, "ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PG PAUD KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU" Jurnal Pendidikan Anak, Volume 6, Edisi 2, <https://www.researchgate.net/publication>, November 2020
- Fitriani Cut, Murniati dkk, 2017, KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI MTs MUHAMMADIYAH BANDA ACEH, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 5, <https://core.ac.uk/download/pdf/295355185.pdf>, 5 Juli 2021.
- Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019)
- Iwan Wijaya, *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Alfabeta: Bandung, 2019)
- Jepen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 201)
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Lilia Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)

Mariyana Rita, *KOMPETENSI GURU DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK ANAK USIA DINI*, Pedagogia, [file:///C:/Users/ASUS/Documents/SKRIPSI%20DEFI/referensi/3296-6070-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Documents/SKRIPSI%20DEFI/referensi/3296-6070-1-SM%20(1).pdf), 6 Juli 2021

Muh.Hizbul Muflihini, *Administrasi Pendidikan*, (Klaten, CV Grma Nusa, 2015)

Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018)

Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007

Nanda rizka nastiti, “ *PERANAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MIS NURUL HASANAH WALBAROKAH KEC. MEDAN MARELAN*” (Medan, 2018)

Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012)

Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Paud*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016)

Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015)

Ratnawilis, *Administrasi Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak (TK)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia 2019)

Prayitno Agus, 2020, *Kompetensi Profesional Guru MA An-Nur Setupatok Kabupaten Cirebon*, Institut Agama Islam Bunga Bangsa, Volume 1 Nomor 1, <file:///C:/Users/ASUS/Documents/SKRIPSI%20DEFI/referensi/328015-kompetensi-profesional-guru-ma-an-nur-se-4d989edc.pdf>, 5 Juli 2021

Rifma, “*Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapai Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*” (Jakarta, Kencana,2016)

Shilphy A Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, (Sleman, Grup Penerbit CV Budi Utama, 2019)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016)

Syafruddin Nurdin, Ardianto, *Profesi Keguruan*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019)

Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-undang Guru dan Dosen*, (Bandung: Fokusmedia, 2008)

UU RI No. 14 Th 2005, *Undang-Undang Guru dan Dosen* (Bandung: Fokusmedia, 2008)